

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan secara umum profil efikasi diri karir siswa SMK Mitra Batik Tasikmalaya berada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa SMK Mitra Batik Tasikmalaya mempunyai efikasi diri karir yang cukup untuk mencapai tujuan karirnya, mampu merencanakan karir atau pekerjaan setelah lulus dari sekolah, dan mempunyai rasa percaya diri dalam memilih karir sesuai dengan keinginannya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah ditemukannya efikasi diri karir siswa dan merumuskan teknik konseling rasional emotif perilaku untuk meningkatkan efikasi diri karir. Model Efikasi diri karir dalam penelitian ini dikonsepsikan sebagai evaluasi subjektif terhadap keyakinan siswa dalam merencanakan karir atau pekerjaan kedepannya setelah lulus di dunia Pendidikan terhadap dimensi penilaian diri yang akurat, mengumpulkan informasi pekerjaan, seleksi tujuan, merencanakan karir untuk masa depan dan pemecahan masalah.

Dilihat dari pencapaian lima dimensi efikasi diri karir siswa SMK Mitra Batik Tasikmalaya secara umum berada pada kategori sedang. Dimensi yang paling menonjol adalah pada dimensi mengumpulkan informasi pekerjaan. Dimana siswa sudah mampu memilih karir atau pekerjaan dengan mencari tahu karir atau pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuannya, tetapi kadang siswa masih ragu dan kesulitan untuk mencari informasi pekerjaan sesuai yang diinginkannya.

Dilihat dari hasil intervensi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa konseling rasional emotif perilaku berhasil dalam meningkatkan efikasi diri karir siswa. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hal diantaranya adanya peningkatan skor efikasi diri karir berdasarkan analisis grafik dari baseline pertama (A1) kemudian intervensi (B) dan setelah melakukan intervensi yaitu baseline kedua (A2). Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan uji *Nonoverlap of All Pairs* (NAP) menunjukkan bahwa konseling rasional emotif perilaku efektif dalam meningkatkan efikasi diri karir pada ketiga konseli. Kemudian ditunjukkan dari hasil evaluasi bahwa konseli mengalami perubahan pada dirinya. Konseli bisa lebih percaya diri dan lebih yakin

untuk merencanakan atau memilih karir atau pekerjaan setelah lulus sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang model konseling rasional emotif perilaku untuk meningkatkan efikasi diri karir siswa, didapatkan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi pihak sekolah**

Bagi pihak sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung kegiatan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan efikasi diri karir siswa.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat mengimplementasikan hasil penelitian sebagai alternatif layanan untuk mengatasi permasalahan terkait dengan rendahnya efikasi diri karir siswa, selain itu diharapkan dapat membuat program untuk meningkatkan efikasi diri karir siswa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini hanya mengambil subjek penelitian kepada siswa kelas XII SMK Mitra Batik Tasikmalaya, dan memberikan layanan kepada tiga siswa dengan kategori rendah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian pada beberapa sekolah atau ke jenjang SMA, dan memberikan layanan konseling lebih dari tiga siswa. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teknik konseling rasional emotif perilaku dalam desain konseling kelompok dengan menggunakan teknik yang lain.